

**LARANGAN DISKRIMINASI DALAM AL-QUR'AN
MENURUT ULAMA TAFSIR KONTEMPORER DI
INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH

KHAERUN AKBAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

TAHUN 2025

**LARANGAN DISKRIMINASI DALAM AL-QUR'AN MENURUT ULAMA
TAFSIR KONTEMPORER DI INDONESIA**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)**

Oleh

Khaerun Akbar

210103020107

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerun Akbar
NIM : 210103020107
Tempat/Tanggal Lahir : Balikpapan, 16 Agustus 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Larangan Diskriminasi dalam Al-Qur'an menurut Ulama-ulama Tafsir Kontemporer di Indonesia**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 April 2025
Yang membuat pernyataan,



Khaerun Akbar
NIM. 210103020107

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 211 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Khaerun Akbar
NIM : 210103020107
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Larangan Diskriminasi dalam Al-Qur'an Menurut Ulama tafsir Kontemporer di Indonesia

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rasy Saputra, MA
NIP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI
LARANGAN DISKRIMINASI DALAM AL-QUR'AN MENURUT ULAMA
TAFSIR KONTEMPORER DI INDONESIA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Khaerun Akbar

NIM. 210103020107

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian M.Fil.I

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



H. Hanafi, M.A

NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,

An. Sekretaris



H. Hanafi, M.A

NIP. 199209202022031001

PENGESAHAN SKRIPSI

LARANGAN DISKRIMINASI DALAM AL-QUR'AN MENURUT ULAMA TAFSIR KONTEMPORER DI INDONESIA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

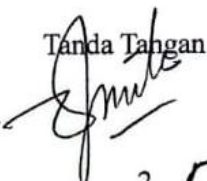
Khaerun Akbar

NIM. 210103020107

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Dewan Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil.I (Ketua) | 1.  |
| 2. Bashori, M.Ag (Penguji I) | 2.  |
| 3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji II) | 3.  |
| 4. H. Hanafi, MA (Penguji III) | 4.  |
| 5. M. Rais Nasruddin, M.Ag (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Rizki Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Khaerun Akbar, 210103020107: *Larangan Diskriminasi dalam Al-Qur'an menurut Ulama-ulama Tafsir Kontemporer di Indonesia*. Pembimbing I Drs H. Basrian M.Fil.i dan pembimbing II H. Hanafi S.Th.I., M.A., Skripsi pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Diskriminasi, Keadilan, Al-Qur'an, Tafsir Tematik, Ulama, Tafsir Kontemporer, Indonesia

Latar belakang pada penelitian ini diawali dengan banyaknya dari kalangan masyarakat yang melakukan salah satu tindakan yang tidak dapat ditoleransi yaitu Diskriminasi. Diskriminasi merupakan isu sosial yang menjadi perhatian dalam aspek kehidupan dulu hingga sekarang, serta termasuk dalam konteks keadilan. Al-Qur'an sebagai sumber utama yang dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia mengandung prinsip-prinsip fundamental yang menolak akan segala bentuk tindakan diskriminasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana para ulama tafsir kontemporer di Indonesia memahami dan menafsirkan larangan diskriminasi dalam Al-Qur'an, agar dapat memahami secara mendalam mengenai penelitian ini, serta mengambil hikmah setiap ayat yang menjelaskan larangan diskriminasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tafsir tematik. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan larangan diskriminasi, serta menganalisis ayat tersebut dengan perspektif ulama tafsir kontemporer Indonesia guna mengambil intisari secara maksimal dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga mufassir menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan diskriminasi, sama-sama menekankan pentingnya keadilan sebagai prinsip utama dalam mencegah diskriminasi. QS. An-Nisā':135 menuntut keadilan tanpa memandang hubungan atau status sosial, QS. Al-Mā'idah:8 melarang ketidakadilan akibat kebencian, dan QS. Shād:26 memperingatkan agar pemimpin tidak memutuskan perkara berdasarkan hawa nafsu. Ketiga mufasir menegaskan bahwa keadilan harus ditegakkan secara konsisten dalam upaya mencegah diskriminasi dalam kehidupan sosial, khususnya di Indonesia.

MOTTO

تحرك فإن كل الحركة بركة

“...Bergeraklah karena disetiap gerakan itu berkah...”

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“...Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras...”

(QS. Ibrahim ayat 7)

“...Selama masih bisa gaskan dia..”

(Khaerun Akbar)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Larangan Diskriminasi dalam Al-Qur’an menurut Ulama Tafsir Kontemporer di Indonesia*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa menyusun skripsi tidaklah mudah sehingga perlu banyak dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi dan menjadi seorang tokoh inspirasi terhadap mahasiswa, sehingga peneliti selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mendukung dan mengesahkan proses pengerjaan skripsi.

3. Bapak Riza Saputra, M.A., dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Basrian M.Fil.I selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi I dari semester 1 sampai menjelang seminar proposal yang telah memberi nasihat, motivasi, dukungan, serta menyetujui penyelesaian proposal skripsi.
5. Bapak H. Hanafi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu membimbing, memberikan arahan penulisan yang baik, memotivasi, serta memberikan dukungan penuh untuk penyelesaian penulisan skripsi sebagai tugas akhir.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat, motivasi dan lain sebagainya, mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penelitian ini berlangsung.
7. Kepada keluarga sederhana yang selalu penulis rindukan, Ayah dan Ibu yang selalu berkerja keras, berkorban, berjuang baik berupa tenaga ataupun harta, serta memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikannya.
8. Kepada saudara-saudara saya, yang selalu memotivasi penulis saat menjenjang pendidikan diluar kota, sehingga penulis selalu ingin

bekerja keras dan menyelesaikan skripsi ini biar menjadi kebanggaan bagi mereka.

9. Sahabat saya yang selalu ada untuk penulis di kala susah dan senang, dari awal menjenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman satu kos duniawi di Banjarbaru yang selalu banyak membantu apapun dikala susah ataupun senang dan selalu mendukung penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan ilmu tambahan, teman diskusi, dan teman kuliah, sehingga mempermudah jalannya penyelesaian skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa namanya disebutkan satu-persatu namun penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
13. Apresiasi yang sangat dalam dan ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang, berusaha, berkerja keras, dan tetap bertahan ketika mendapatkan banyak ujian dan kesabaran, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala bentuk niat dan kebaikan kita dengan balas yang terbaik. Dengan mengucap bismillah dan alhamdulillah dengan izin Allah

akhirnya tulisan ini bisa terselesaikan, semoga memberikan manfaat dan keberkahan Aamiin ya rabbal alamin.

Banjarbaru, Rabu 11 April 2025

Penulis,

Khaerun Akbar

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân

طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian Dan Signifikasinya.....	1
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika penulisan.....	16
BAB II: TINJAUAN UMUM DISKRIMINASI DALAM PERSPEKTIF AL- QUR'AN	18
A. Definisi Diskriminasi	18
B. Bentuk-bentuk tindakan Diskriminasi	21
1. Diskriminasi dalam Bidang Ekonomi	21
2. Diskriminasi pada ras dan etnis.....	21
3. Diskriminasi dalam Bidang Hukum	22
C. Diskriminasi dalam perspektif Al-Qur'an	22
BAB III: BIOGRAFI DAN GAMBARAN DALAM KITAB TAFSIR ULAMA-ULAMA KONTEMPORER INDONESIA.....	24
A. Biografi dan Gambaran umum Kitab Tafsir Al-Misbah	24
1. Biografi M. Quraish Shihab.....	24
2. Karya-karya Quraish Shihab.....	27

3. Tafsir Al-Misbah	27
4. Corak Tafsir	29
5. Pendekatan Tafsir Al-Misbah	30
6. Metode Penafsiran	30
7. Contoh Penafsiran	30
B. Biografi dan Gambaran Umum Kitab Tafsir An-Nur	32
1. Biografi Hasbi Ash-Shiddieqy	32
2. Karya-karya Hasbi Ash-Shiddiqiey	35
3. Tafsir An-Nur	35
4. Metode Penafsiran dan Pendekatannya	36
5. Corak Penafsiran	36
6. Contoh Penafsiran	37
C. Biografi dan Gambaran Umum Kitab Tafsir Al-Azhar	38
1. Biografi Buya Hamka	38
2. Karya-karya Buya Hamka	42
3. Tafsir Al-Azhar	42
4. Metode Penafsiran	44
5. Corak Penafsiran	44
6. Contoh Penafsiran	44
BAB IV: ANALISIS ULAMA-ULAMA KONTEMPORER INDONESIA DALAM PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG BERKAITAN DENGAN TINDAKAN DISKRIMINASI.....	46
A. Larangan diskriminasi karena faktor kebencian terhadap suatu golongan: Tafsir QS. Al-Maidah: 8	46
B. Prinsip anti-diskriminasi sebagai nilai universal: Tafsir QS. An-Nisa: 135	54
C. Larangan diskriminasi dalam menjalankan peran sebagai seorang pemimpin: Tafsir QS. Shad: 26	63
BAB V KESIMPULAN	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83